Systematic Literature Review : Pengaruh Kemampuan Menghafal Quran Siswa Terhadap Kemampuan Matematika

Muhammad Abdul Rouf, S.Pd^{a*}, Muhammad Alif Habibi, S.Pd.^bDr.
Iwan Junaedi, M.Pd.^a, Dr. Ary Woro Kurniasih, S.P., M.Pd^b

^{a, b} Universitas Negeri Semarang

* Alamat Surel: darimataturunkehati@students.unnes.ac.id

Abstrak

Mengingat betapa berbedanya kedua disiplin ilmu ini dalam hal pendekatan pembelajaran, dampak menghafal Alquran terhadap kemampuan matematika menjadi isu penelitian yang menarik. Matematika menanamkan berbagai konsep dan pemecahan masalah dengan menggunakan pemikiran logis dan keterampilan analitis. Menghafal Alquran berkonsentrasi pada hafalan ayat-ayat suci dan pengulangan yang konstan. Tiga belas jurnal yang terkait dengan judul penelitian dikumpulkan untuk melakukan pendekatan penelitian SLR (*Systematic Literature Review*). Hasil yang diharapkan dari studi tinjauan pustaka ini adalah sebagai berikut: a) peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan matematika siswa, termasuk kemampuan pemecahan masalah, hasil belajar, dan kemampuan berpikir matematis, secara signifikan dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menghafal Al Qur'an. b) hafalan Al Qur'an memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kecerdasan logis, emosional, dan matematis siswa. c) hafalan Al Qur'an memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan matematika siswa. Berdasarkan topik penelitian yang terdapat dalam 13 jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian menggunakan metode kuantitatif sebanyak 84% dan paling banyak dilakukan di sekolah menengah atau sekolah sederajat sebanyak 54%. Kemampuan menghafal Al Qur'an memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan matematika seseorang. Pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap kemampuan matematika siswa yang meliputi kinerja belajar matematika, kemampuan memahami konsep matematika, kemampuan penalaran matematis, dan juga kemampuan berpikir kritis.

Kata kunci: menghafal Al- Qur'an, kemampuan matematika, *Systematic Literature Review*

© 2025 Dipublikasikan oleh Jurusan Matematika, Universitas Negeri Semarang

To cite this article:

A, R., Muhammad, A, H., Muhammad, J., Iwan, W, K., Ary. (2025). *Systematic Literature Review* : Pengaruh Kemampuan Menghafal Quran Siswa Terhadap Kemampuan Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 8, 221-229

1. Pendahuluan

Mengkaji Al-Quran merupakan bentuk untuk mencapai salah satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yakni pendidikan berkualitas. Bagi seorang muslim peran Al-Quran pedoman hidup sangatlah penting. Umat Islam wajib mempelajari Al-Quran. Mengajarkan Al-Quran sejak dini sangatlah dianjurkan bagi umat muslim, dimana mereka harus membaca serta berusaha memahami isi kitab Al-Quran sampai hafal. Seseorang dikatakan mampu menghafal Al-Qur'an jika dapat mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik (Tri & Abdul, 2024).

Memahami Al-Quran adalah bagian dari pendidikan. Pendidikan menjadi sarana yang dapat menciptakan individu yang mandiri, kritis, serta berpikiran terbuka. Hal tersebut menjadi modal dasar untuk memperoleh manusia yang berkualitas (Tri & Abdul, 2024). Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu proses yang membantu siswa belajar dengan baik, pendidik memastikan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kebiasaan dan sikap, serta pembentukan sikap dan keyakinan. Hal ini serupa pernyataan (Nurhayati et al., 2023) bahwa pendidikan matematika memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Menurut (Nurhayati et al., 2023) Kemampuan matematika ialah kemampuan seseorang individu dalam memecahkan masalah matematika yang ia hadapi dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan komunikasi. Hal ini di paparkan lebih lanjut menurut Sumarno & Mufarrihah, keterampilan dasar matematika diklasifikasikan menjadi 5 standar keterampilan, yakni: a) pemahaman matematika; b) memecahkan masalah matematika; c) penalaran matematis; d) koneksi matematika; dan e) komunikasi matematis. Untuk dapat memiliki kemampuan matematika yang tinggi diperlukan latihan yang berulang-ulang, keuletan, usaha yang konsisten, penalaran yang baik dan daya ingat yang baik. Hal ini seperti kriteria seorang penghafal Al-Quran, penghafal Al-Quran memiliki daya ingat yang baik dan unggul dalam beberapa hal (Nurhayati et al., 2023).

Al-Quran tak hanya dianggap sebagai petunjuk dan obat dalam Islam, melainkan juga dipercaya dapat meningkatkan kecerdasan otak bila dibaca pada waktu tertentu seperti setelah shalat subuh dan magrib. Penelitian menemukan bahwa membaca Al-Quran menyebabkan peningkatan daya ingat dan daya pikir (Nurhayati dkk., 2023).

Banyak penelitian yang menyatakan bahwa menghafal Al-Quran dapat meningkatkan kemampuan matematika (Rustam, 2021). Beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa menghafal Al-Quran dapat meningkatkan konsentrasi dan kemampuan memori jangka pendek, sehingga dapat membantu seseorang menguasai berbagai konsep matematika dan memecahkan masalah matematika yang kompleks (Rustam, 2021).

Lebih lanjut, beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa dengan menghafal Al-Qur'an dapat membantu siswa berbicara baik lisan maupun tulis. Kemampuan ini sangat mendukung dalam pembelajaran matematika (Arief dan Juliarni Siregar, 2018). Kemampuan berbicara dan menulis dengan baik secara efektif dapat menolong siswa dalam memecahkan masalah matematika serta meningkatkan pemahaman konsep matematika.

Adapun penelitian lain, ada sejumlah penelitian yang menyajikan temuan yang sangat berbeda tentang bagaimana menghafal Alquran mempengaruhi hasil belajar siswa dalam matematika. Misalnya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Afrina Nafliani dkk. (2021) mengklaim bahwa hasil belajar siswa dalam matematika dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan mereka dalam menghafal Alquran (Nafliani et al., 2021); b) penelitian Adwijayanti dkk. (2019) di Pondok Pesantren Yanbuul Qur'an Tahfidh Putri 2 menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran matematika dengan nilai r sebesar 0,589 memberikan kontribusi sebesar 34,7% (Adiwijayanti et al., 2019). c) Menurut Fatmi dkk. (2021), pemahaman siswa terhadap ide-ide matematika dipengaruhi oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an, namun demikian, faktor-faktor lain juga berdampak pada kemampuan konsep matematika siswa. Karena diperlukan penelitian lanjutan terkait hal ini, diperlukan penelitian tambahan dari banyak sumber penelitian yang sudah ada mengenai pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap kemampuan matematika.

Dari hal-hal yang telah dipaparkan di atas, peneliti merasa terdorong untuk menyelidiki hubungan antara kemampuan menghafal Al-Quran dengan kemampuan matematika dikarenakan kedua bidang studi ini memiliki materi dan pendekatan pembelajaran yang sangat berbeda. Di satu sisi, menghafal Alquran menekankan pada pengulangan ayat suci secara teratur, sedangkan keterampilan matematika bergantung pada kemampuan menghafal Alquran.

2. Metode

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan matematika dipengaruhi oleh kemampuan menghafal Alquran. Tiga belas makalah nasional menjadi dasar penelitian ini. Metode penelitian

SLR (*Systematic Literature Review*) digunakan dalam penelitian ini. Tiga belas publikasi yang berkaitan dengan judul penelitian dikumpulkan oleh peneliti dari Google Scholar. Tujuannya adalah untuk menjelaskan hasil dari 13 artikel yang diterbitkan antara tahun 2016 dan 2024. Publikasi yang menjadi fokus penelitian ini diperiksa oleh peneliti. Penelusur dapat menjelaskan dan menyimpulkan hasil pencarian berupa jenis pencarian, lokasi pencarian, dan hasil pencarian.

3. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti melihat tiga faktor yang dianggap krusial: jenis penelitian, lokasi penelitian, dan temuan penelitian yang telah dilakukan.

1. Jenis Penelitian

Gambar 1. persentase metode penelitian

Berdasarkan diagram di atas, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang paling populer, yaitu 84% dari 13 artikel yang digunakan sebagai sumber atau subjek penelitian, sedangkan pendekatan kualitatif menyumbang 16%.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah atas, tergantung pada artikel yang digunakan sebagai subjek penelitian. Diagram di bawah ini menunjukkan persentase lokasi penelitian.

Gambar 2. Persentase tempat penelitian

Dari 13 artikel yang dipilih sebagai subjek penelitian, 48% dilakukan di sekolah menengah pertama atau sederajat, 28% di sekolah menengah atas atau sederajat, dan 24% di sekolah dasar atau sederajat.

3. Hasil Penelitian

Beberapa kesimpulan dari penelitian ini: a) Kemampuan matematika siswa, seperti kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematika dan bernalar secara matematis, sangat dipengaruhi oleh hafalan Al-Quran dan hasil belajar matematika. b) Kemampuan memecahkan masalah matematika dan hafalan Al-Quran berkorelasi positif dan signifikan. c) Kemampuan menghafal Al-Quran mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemampuan matematika anak-anak.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat grafik di bawah ini, yang menunjukkan persentase hasil studi literatur dampak hafalan Al-Qur'an terhadap kemampuan matematika.

Berdasarkan diagram di atas, dari 13 hasil survei, 80 persen menyatakan bahwa menghafal Al-Qur'an sangat mempengaruhi kemampuan matematika siswa, baik dari hasil belajar, cara berpikir, dan pemahaman konsep-konsep Al-Qur'an. Lebih lanjut, 10 persen menyatakan bahwa hafalan Al-Qur'an sangat mempengaruhi kemampuan matematika siswa, dan hanya 5 persen yang menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an sangat mempengaruhi kemampuan matematika siswa. Hal ini disebabkan karena siswa yang terbiasa menghafal Al-Qur'an akan memiliki daya ingat yang lebih baik, kecerdasan emosional yang lebih baik, dan keuletan yang baik. Menghafal Al-Qur'an akan mempengaruhi kemampuan kognitif siswa dan cara mereka berpikir. Semakin banyak siswa terlibat dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk membaca Al-Qur'an maka mereka akan menjadi lebih baik. Hasil belajar matematika secara signifikan dipengaruhi oleh afiliasi agama siswa (Fatmi et al., 2022). Prinsip-prinsip Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap kemahiran matematika siswa (Tri & Abdul, 2024). Menurut Tri dan Abdul (2024), kapasitas untuk menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang membuat kemampuan matematika siswa lebih baik atau lebih besar dibandingkan dengan siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an.

Data penelitian artikel ini terdiri dari tinjauan dan analisis karya-karya yang telah dipublikasikan tentang teknik menghafal Al-Qur'an, yang dikaitkan dengan kemampuan matematika.

No	Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Novianti	Pengaruh Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	Pendekatan kuantitatif deskriptif	Seperti yang ditunjukkan oleh nilai r sebesar 0,587, kebiasaan menghafal Al-Qur'an memiliki efek positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematika. Kebiasaan ini memberikan kontribusi efektif sebesar 34,5%, sedangkan faktor lain memberikan kontribusi sebesar 65,5% (Novianti, 2021).
2.	Afrina Nafliani, Muhammad Iqbal Ansari, Barsihanor, Sari Kumala	Hubungan Menghafal Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika DI SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura	Pendekatan kuantitatif deskriptif	(1) Hasil belajar aritmatika dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan membaca Al-Quran ($r = 0,883$ dan $\epsilon = 1,276 + 1,182X1$). (2) Pola pikir siswa dan hasil belajar aritmatika dipengaruhi secara signifikan ($r = 0,876$ dan $\epsilon = 0,509 + 0,138X2$). (3) Ada hubungan yang signifikan antara sikap siswa terhadap hasil belajar matematika dengan kemampuan menghafal Al Qur'an ($r = 0,893$ dan $\epsilon = 0,183 + 0,062X1 + 0,689X2$). (Nafliani et al., 2021)
3.	Sita Husnul Khotimah	Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika	Pendekatan kuantitatif deskriptif	(1) Kemampuan membaca Al-Quran memiliki dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar matematika ($r = 0,883$ dan $\epsilon = 1,276 + 1,182X1$). (2) Sikap siswa terhadap hasil belajar matematika memiliki pengaruh yang cukup besar ($r = 0,876$ dan $\epsilon = 0,509 + 0,138X2$). (3) Sikap siswa terhadap hasil belajar matematika dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan menghafal Al Qur'an ($r = 0,893$ dan $\epsilon = 0,183 + 0,062X1 + 0,689X2$) (Khotimah, 2019).

4.	Rahmawati Ainun Tantri, Slamet Soro	Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	Pendekatan kuantitatif deskriptif	Dibandingkan dengan siswa dengan tingkat kemampuan menghafal Al-Quran sedang dan rendah, siswa dengan tingkat kemampuan menghafal Al-Quran yang tinggi memiliki kemampuan berpikir kritis matematis yang lebih unggul. Siswa dapat memenuhi delapan persyaratan dalam berpikir kritis matematis. (Tantri & Soro, 2022).
5.	Ikrimah	Penalaran Matematika Berdasarkan Gender Ditinjau Dari Kemampuan Menghafal Al Quran	Pendekatan kualitatif deskriptif	Santri putra dan putri yang mampu menghafal Al-Quran dengan tingkat analisis, generalisasi dan justifikasi tinggi berada pada tingkat mahir, sedangkan santri putra yang mampu menghafal Al-Quran dengan tingkat analisis, generalisasi dan justifikasi rendah berada pada tingkat mahir. . tingkat awal. Namun siswi yang kemampuan hafal Al Qurannya rendah pada indikator analisis, generalisasi dan justifikasi berada pada level tidak jelas.(Rustam, 2021).
6.	Andi Nurlina, Suaedi, Muhammad Ikram.	Perbandingan Gaya Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa Program Tahfizh Dan Program Reguler Smp Muhammadiyah Boarding School Palopo	Penelitian komparatif kuantitatif	Siswa dalam program tahfizh dan program reguler di SMP Muhammadiyah Palopo memiliki gaya belajar yang berbeda, terutama dalam gaya belajar visual. Selain itu, siswa dalam program tahfizh dan program reguler di SMP Muhammadiyah Boarding School Palopo memiliki prestasi belajar yang berbeda dalam matematika, dengan kelompok yang pertama berkinerja lebih baik (Nurlina et al., 2023).
7.	Elmissyar Yosita	Kemampuan Matematika Dan Relevansinya Dengan Kuantitas Dan Kualitas Menghafal Alquran Peserta Didik	Penelitian Kuantitatif Korelatif	Kemampuan matematika memberikan pengaruh positif terhadap kualitas (Y1) hafalan Alquran sebesar 11,3%. Hasil penelitian variabel tes hafalan kemampuan matematis (X) kualitas hafalan (Y2) mempunyai pengaruh sebesar 1,5% (Yosita, 2021).
8.	Fatmi, Fatrima Santri Syafri, Poni Saltifa.	Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Pemahaman Konsep Matematika bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu	Penelitian kuantitatif korelasional	Berdasarkan hasil analisis data, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al Qur'an dengan pemahaman ide-ide matematika. Sig = 0.000 dan Thitung = 4.533. Tingkat signifikansi di bawah 0,05. Kapasitas untuk menghafal Al-Qur'an dan pemahaman ide-ide matematika berkorelasi positif. (Fatmi et al., 2022).

9.	Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati, Sugiyanti.	Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs	Penelitian kuantitatif	Sumbangan efektif sebesar 34,7%, sedangkan 65,3% ditentukan oleh faktor lain, menunjukkan bahwa hafalan Al-Quran memberikan dampak yang baik dan cukup besar terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. (Adiwijayanti et al., 2019).
10	Mahmudah	Analisis Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Ma Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi	Penelitian kuantitatif	Menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh sebanyak 0,756 atau 24,4% terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI Agama. 24,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, hafalan Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI Agama pada semester gasal tahun pelajaran 2015-2016 di MA Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. (Mahmudah, 2016).
11	Cut Maisarah, M. Ikhsan, dan Khairul Umam	Persepsi Siswa dengan Latar Belakang Pendidikan Tahfidzul Quran terhadap Matematika	Pendekatan kualitatif deskriptif	Matematika MAN masih dipandang negatif oleh siswa-siswi Aceh Barat Daya yang mengenyam pendidikan di Tahfidzul Quran. (Maisarah et al., 2021).
12.	Erwan Cakra Yudha, Yusup Rohmadi	Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP-IT Ibnu Abbas Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018	Penelitian Kuantitatif korelasional	Pertama, penerapan menghafal Al-Qur'an sudah cukup baik sesuai hasil observasi dan kuesioner. Penerapan hafalan Al Qur'an berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 57,433, berada di antara 51 dan 75. Kedua, dengan 27 siswa yang tuntas belajar, prestasi belajar matematika siswa setelah penerapan hafalan Al Qur'an termasuk dalam kelompok baik. Ketiga, terdapat interpretasi yang kuat atau tinggi terhadap hubungan antara prestasi belajar matematika siswa di SMPIT Ibnu Abbas Klaten dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. (Yudha & Rohmadi, 2022).
13	Fina Tri Wahyuni dan Muhammad Abdul Rouf	Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Matematika	Pendekatan Kuantitatif	Kemampuan menghafal Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Tahfidh Yanbuul Qur'an Menawan Kudus (1). Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika sebesar 73,7%, artinya semakin mahir siswa dalam menghafal Al-Qur'an, maka semakin baik pula prestasi belajar matematikanya (Tri & Abdul, 2024).

4. Simpulan

Hasil analisa peneliti terkait subjek penelitian, sebanyak 13 artikel yang berhubungan dengan judul penelitian, menunjukkan bahwa penelitian-penelitian ini sebanyak 84% menggunakan metode kuantitatif dan sebanyak 54% digunakan di SMP/ sederajat. Hasil penelitian menyatakan bahwa menghafal Al-Qur'an sangat mempengaruhi kemampuan matematika seseorang. Artikel-artikel penelitian membahas pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kemampuan matematika siswa, termasuk kemampuan mereka untuk memahami konsep matematika, prestasi mereka dalam belajar matematika, kemampuan bernalar mereka, dan kemampuan mereka untuk berpikir kritis.

Saran peneliti terhadap pihak terkait adalah untuk mengkaji lebih dalam pengaruh hafalan Al-Quran terhadap kemampuan matematika. Penelitian tentang pengaruh hafalan Al-Quran terhadap kemampuan matematika masih merupakan bidang yang relatif belum banyak dieksplorasi. Dengan penelitian yang cermat dan terarah, kita dapat menggali lebih dalam potensi tersembunyi dalam diri siswa dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih holistik dan efektif. Ini bukan hanya tentang mencari korelasi statistik, tetapi juga tentang memahami bagaimana nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan dapat saling melengkapi dan memperkaya perkembangan siswa secara keseluruhan. Dalam konteks tujuan SDGs, penelitian ini mendukung upaya menciptakan sistem pendidikan inklusif dan berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya terkait matematika, dan mendorong ketercapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di sektor pendidikan.

Daftar Pustaka

- Adiwijayanti, D. D., Purwati, H., & Sugiyanti, S. (2019). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs. *Square : Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.21580/square.2019.1.2.4771>
- Arief dan Juliarni Siregar, Y. (2018). Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Antara Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Program Menghafal Al-Quran. *An – Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi*, 12(1), 1–11.
- Fatmi, F., Fatrima Santri Syafri, & Poni Saltifa. (2022). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Pemahaman Konsep Matematika bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 464–471. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.639>
- Khotimah, S. H. (2019). Al-Qur ' an Dan Sikap Siswa Terhadap. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, XV(2), 103–115.
- Mahmudah. (2016). yeye,+Journal+editor,+5.+Ida+67-81. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, VIII(1), 69–83.
- Maisarah, C., Ikhsan, M., & Umam, K. (2021). Persepsi Siswa dengan Latar Belakang Pendidikan Tahfidzul Quran terhadap Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(3), 222–230. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikanmatematika/article/view/18745%0A>
- Nafliani, A., Ansari, M. I., Barsihanor, B., & Kumala, S. (2021). Hubungan Hafalan Al- Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 2(2), 53–62.
- Novianti. (2021). Pengaruh Kebiasaan Menghafal Al- Qur ' an Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa *The Influence of Al-Qur ' an Memorization Habits on Students ' Mathematical Problem Solving Ability*. 1(1), 69–77.
- Nurhayati, T., Azizah Pasaribu, N., Oktaviola, R., Wullan Dari, D., & Imaddudin, M. (2023). Pengaruh

- Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Matematika. *Pengaruh Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Matematika*, 1(1), 1–7.
- Nurlina, A., Suaedi, S., & Ikram, M. (2023). PERBANDINGAN Perbandingan Gaya Belajar dan Prestasi Belajar Matematika antara Siswa Program Tahfizh dan Program Reguler SMP Muhammadiyah Boarding School Palopo. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 232–242. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i1.2002>
- Rustam, I. (2021). Analisis Penalaran Matematika Berdasarkan Gender Ditinjau Dari Kemampuan Hafalan Al Quran. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 122–137. <https://doi.org/10.33387/dpi.v10i1.2976>
- Tantri, R. A., & Soro, S. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 589. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4636>
- Tri, F., & Abdul, M. (2024). *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al- Qur ' an terhadap Prestasi Belajar Matematika*. 7(3), 213–220.
- Yosita, E. (2021). Kemampuan Matematika dan Relevansinya Dengan Kuantitas dan Kualitas Hafalan Alquran Peserta Didik. *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 66–74.
- Yudha, E. C., & Rohmadi, Y. (2022). Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP-IT Ibnu Abbas Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 617–628. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.1419>
-